

## PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ JAYAPURA

Rif'iy Qomarrullah<sup>1</sup>, Muhammad Sawir<sup>2</sup>, Lestari Wulandari S<sup>3</sup>, Rivaldhy N. Muhammad<sup>4\*</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Cenderawasih, <sup>2</sup> Universitas Yapis Papua, <sup>4</sup> UPBJJ UT Jayapura  
[rivaldhy@ecampus.ut.ac.id](mailto:rivaldhy@ecampus.ut.ac.id)

### Abstract

*Writing is a scourge and a problem for students, therefore it is necessary to hold scientific writing training which aims to improve students' knowledge, skills, and abilities in scientific writing. The method used is online and blended training, and will be held in September 2021 involving 50 UPBJJ UT Jayapura students. The activity instrument used the Microsoft Teams application and Google Forms, then analyzed using a qualitative-quantitative method. The result of this activity is that students have additional knowledge, as well as skills in scientific writing and good participation. Therefore, it is hoped that these activities will continue and there will be intensive assistance in writing scientific papers.*

**Keywords:** Training, write, scientific work

### Abstrak

*Menulis merupakan momok dan masalah tersendiri bagi mahasiswa, oleh sebab itu perlunya diadakan pelatihan penulisan karya ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa dalam tulisan ilmiah. Metode yang digunakan yakni pelatihan secara daring dan blended, dan dilaksanakan pada bulan September 2021 melibatkan 50 orang mahasiswa UPBJJ UT Jayapura. Instrumen kegiatan menggunakan aplikasi microsoft teams dan google forms, kemudian di analisis dengan metode kualitatif-kuantitatif. Hasil dari kegiatan ini yakni mahasiswa memiliki tambahan pengetahuan, serta keterampilan dalam menulis ilmiah dan partisipasi yang baik. Oleh karenanya, diharapkan kegiatan tersebut terus berlanjut dan adanya pendampingan intensif dalam menulis karya ilmiah.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, menulis, karya ilmiah

Submitted: 10-02-2022

Revised: 12-02-2022

Accepted: 13-02-2022

### Pendahuluan

Era globalisasi dan digitalisasi teknologi menuntut manusia untuk senantiasa hidup dalam berkemajuan, utamanya adalah mahasiswa (Wandik, Qomarullah, Kurdi, Putra, & Wulandari S, 2021). Publikasi ilmiah menjadi syarat wajib apabila mengakhiri tugas akhir dari bangku kuliah, seperti di Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Unit Program Belajar Jarak Jauh) Kota Jayapura. Karya ilmiah menjadi finish point berakhirnya studi dan selanjutnya mahasiswa dapat dinyatakan sebagai seorang sarjana (S1) atau Magister (S2). Karya Ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. Umumnya karya ilmiah tersebut berisi data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Penulisan karya ilmiah dilakukan secara runtut dan sistematis.

Jenis karya ilmiah bermacam bentuk dan modelnya dalam dunia pendidikan tinggi. Jenis karya ilmiah tersebut meliputi: makalah, artikel, kertas kerja, paper, skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi (Widagdo & Susilo, 2018). Oleh sebab itu, dengan menulis karya ilmiah diharapkan mahasiswa memahami akan pentingnya keterampilan atau kemampuan untuk menuangkan gagasan ilmiah dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis terutama bagi mahasiswa menjadi salah satu indikator pencapaian mutu, atau menjadi ukuran kualitas sumber daya manusia (SDM). Semakin baik kualitas menulis, menunjukkan kualifikasi lulusan. Tulisan ilmiah mahasiswa merupakan informasi yang berisi pengetahuan dan lebih dapat dipertanggung jawabkan apabila dibandingkan dengan sekedar opini atau gagasan lisan.

Namun kenyataan yang terjadi saat ini yakni, kegiatan menulis dikalangan mahasiswa UPBJJ UT Jayapura belum membudaya. Hal tersebut nampak pada kecenderungan dimana mahasiswa lebih senang berbicara ketimbang menulis. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan selama bulan Juli s/d Agustus 2021 dieproleh data dan fakta yakni: (1) Rendahnya antusias mahasiswa dalam mengikuti lomba penulisan karya ilmiah atau workshop penulisan karya ilmiah; (2) Belum adanya kolaborasi tulisan atau karya ilmiah dosen dan mahasiswa seperti: buku atau artikel jurnal yang dipublikasikan; (3) Kurangnya pemanfaatan perpustakaan (digital atau konvensional) sebagai sumber inspirasi; (4) Mahasiswa kurang cepat merespon tugas diskusi ilmiah e-learning dalam laman <https://lms.ut.ac.id/>, mahasiswa lebih senang mendapatkan tugas diskusi lisan selama pembelajaran; (5) Tulisan-tulisan mahasiswa cenderung tidak produktif dan hanya sekedar memenuhi tugas perkuliahan; (6) Tulisan-tulisan mahasiswa hanya berisi ciplakan ide dan masih tingginya unsur plagiarisme.

Problematika yang dihadapi tersebut merupakan tantangan, hambatan, dan persoalan mahasiswa ketika akan menulis serta menyelesaikan laporan tugas akhir (Guntoro & Qomarrullah, 2020). Permasalahan ini mengingatkan kita beringat bahwa untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah memerlukan sebuah proses tersendiri yakni: menggali ide, menemukan referensi, melakukan penelitian atau menganalisa, maka hambatan dan permasalahan sering tidak terhindarkan. Secara lebih mendalam, permasalahan yang dihadapi saat ini bukan saja semata kesalahan dalam hal penulisan, melainkan datang dari dalam diri mahasiswa seperti perasaan malas, kurang motivasi dan sebagainya dan juga permasalahan dari lingkungan mahasiswa tersebut seperti kurangnya pembiasaan, rendahnya motivasi dan penekanan dari dosen dan sebagainya. Oleh karenanya, berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas penulis kemudian merasa perlu untuk memberikan bantuan pelatihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Adapun hal tersebut dimaksudkan untuk mencari solusi dari beberapa permasalahan yang dihadapi. Manfaat lain yang dapat didapatkan yakni mahasiswa mampu menghasilkan tulisan ilmiah berkualitas dan serta menjadikan dunia menulis sebagai habit.

## Metode

Desain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menggunakan metode seminar secara daring dan pelatihan secara *blended* (Dziuban, Graham, Moskal, Norberg, & Sicilia, 2018). Pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 25 September 2021 memanfaatkan aplikasi *microsoft teams* dengan peserta 50 orang mahasiswa UPBJJ UT Jayapura. Adapun implementasi dalam pelaksanaan PkM ini menggunakan teknik ceramah, praktik, penugasan dan tanya jawab. Pengukuran ketercapaian kegiatan PkM ini dilakukan dengan evaluasi penguasaan konsep dan ketrampilan dalam menulis, kemudian data presensi kehadiran dan penugasan menggunakan aplikasi *google forms*. Berdasarkan input data yang diperoleh tersebut, kemudian dianalisis menggunakan prosedur kualitatif dan di dukung kuantitatif (Disman, Ali, & Syaom Barliana, 2017; Rolón-dow & Bailey, 2022). Selanjutnya pada tahap akhir, berdasarkan hasil dan pembahasan di tarik kesimpulan serta diberikan saran sebagai rekomendasi untuk kegiatan berikutnya.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil PkM (pengabdian kepada masyarakat) yang telah dilaksanakan terbagi dalam tiga termin, adapun uraian lengkapnya seperti berikut:

### 1. Pelatihan Dasar, Teknik Penulisan, dan Pengutipan Sumber Ilmiah

Proses pelatihan dasar, teknik penulisan, dan pengutipan sumber referensi ilmiah dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 22 September 2021 dengan melibatkan 50 orang peserta. Penyampai materi tersebut disampaikan pada pertemuan awal pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang karya tulis ilmiah dan bagaimana

menuangkannya dalam bentuk tulisan. Pemateri pada termin pertama ini yakni: (1) Dr. Muhammad Sawir, S.Sos., M.Si., M.H.; dan (2) Dr. Rif'iy Qomarrullah, S.Pd., M.Or., adapun konten materi yang disampaikan berkaitan tentang: (1) Sekilas karya ilmiah; (2) Hakikat karya ilmiah; (3) Karya ilmiah populer; (4) Problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Pemateri juga berbagi tips dan trik serta pengalaman-pengalamannya selama ini dalam menulis karya tulis ilmiah. Proses interaksi dengan peserta berlangsung secara interaktif, karena peserta juga melakukan sharing pengalamannya selama ini dalam menuliskan karya ilmiah serta kendala-kendala yang dihadapi selama ini dalam melakukan penulisan artikel ilmiah. Pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk diskusi dan sharing pendapat terkait pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Selanjutnya, pada saat diskusi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah diantaranya: (1) Kurangnya pengetahuan para mahasiswa terhadap karya ilmiah; (2) Kurangnya waktu untuk menulis karya ilmiah, karena selama ini banyak mahasiswa kurang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik; (3) Tidak ada bimbingan yang simultan dalam menulis karya ilmiah. Melalui PkM ini para mahasiswa sangat terbantu dalam mengatasi persoalan-persoalan yang selama ini dihadapi. Sebab secara keseluruhan keinginan dan harapan mereka untuk berkembang cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan tingginya minat mereka dalam mengikuti kegiatan.

## 2. Pelatihan Penulisan Artikel dan Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Pelatihan secara dalam termin kedua dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 September 2021 diikuti 50 orang peserta seperti termin pertama. Mahasiswa dibekali ketrampilan untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah dari hasil penelitian yang telah dibuat, serta submit di jurnal nasional. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari: (1) Pengantar jurnal ilmiah nasional; (2) Pencarian jurnal yang cocok sesuai dengan kajian penelitian, menyusun artikel sesuai dengan template jurnal, belajar Submission di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi. Pemateri dalam termin ini yaitu: (1) Lestari Wulandari S, S.H., M.H.; dan (2) Rivaldhy N. Muhammad, S.H., M.H. Adapun materi yang disampaikan meliputi: (1) Pentingnya artikel ilmiah untuk meningkatkan kualitas laporan tugas akhir; (2) Ciri-ciri artikel ilmiah; (3) Syarat-syarat artikel ilmiah; (4) Bahasa Artikel Ilmiah; (5) Jenis-jenis artikel ilmiah; (6) Kerangka dan sistematika penulisan artikel ilmiah; (7) Teknik penulisan artikel ilmiah; dan (8) Konsep penulisan jurnal ilmiah nasional.

Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi tentang: (1) Definisi jurnal ilmiah; (2) Struktur jurnal ilmiah; (3) Penjelasan bagian-bagian jurnal; (4) Tips mencari jurnal nasional terakreditasi. Adapun kegiatan praktik pendampingan penulisan jurnal ilmiah nasional dan submission dilakukan secara *blended*, dengan berbantu *google classroom*. Awal penyampaian pemateri menyatakan bahwa format setiap jurnal ilmiah berbeda-beda tergantung dengan gaya selingkungan yang telah disepakati oleh pengelola jurnal. Komponen utama yang selalu ada antara lain: judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka. Pemateri memaparkan bahwa dalam judul harus jelas, karena judul sebagai kunci untuk mengetahui isi jurnal tanpa harus membaca keseluruhan dari jurnal tersebut. Sehingga judul harus mampu merepresentasikan isi dari pembahasan kita. Kemudian, perlu diusahakan judul untuk tidak melebihi 14 kata. Sehingga judul harus singkat, padat dan jelas. Berikutnya penulisan nama tanpa gelar dan disertai nama lembaga serta email dari penulis.

Setelah judul dan nama, pemateri membahas mengenai abstrak, dalam penulisan "abstrak" tidak lebih dari 250 kata dan didalamnya mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian. Cara mudah untuk menulis abstrak adalah dengan mengutip poin-poin penting pada bagian isi jurnal yang disesuaikan dengan format abstrak. Selanjutnya, diakhir abstrak terdapat kata kunci yang harus disertakan, umumnya terdiri dari 3 s/d 5 kata yang diambil dari inti pembahasan artikel. Berikutnya pendahuluan, berisi berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi penelitian, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan pengembangan hipotesis. Kemudian, di dalam pendahuluan harus mencantumkan kebaharuan dari penelitian yang kita kaji.

Metode penelitian menjelaskan tentang: pendekatan, ruang lingkup atau objek, definisi operasional variable/ deskripsi fokus penelitian, tempat, populasi dan sampel/informan, bahan dan alat. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar. Bagian pembahasan memaparkan hasil penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Hasil menguraikan tentang pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan pengabdian. Dapat dilengkapi dengan foto proses dan hasil kegiatan pengabdian. Pembahasan berisi tentang dampak kegiatan pengabdian bagi mitra pengabdian dan analisisnya diperkuat dengan teori dan data yang mendukung dan memperkuat hasil pengabdian. Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil kegiatan penelitian. Hasil penelitian hendaknya juga memberikan saran/kontribusi/implikasi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan. Daftar Pustaka memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai yang disesuaikan dengan American Psychological Association (APA) Seven edition. Sedangkan pada akhir pelatihan tersebut pemateri menyampaikan bahwa sejatinya artikel ilmiah merupakan sarana peningkatan kompetensi literasi. Sebab dengan mahasiswa memahami literasi maka akan memudahkan dosen dalam mengajarkan literasi pada saat bimbingan laporan tugas akhir.

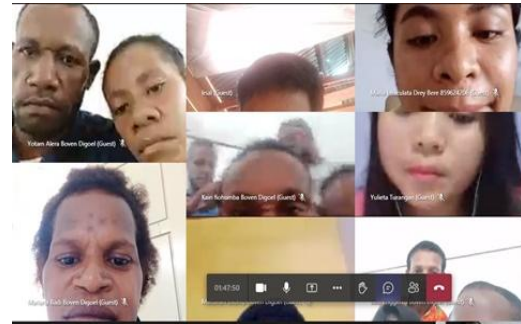
### 3. Kegiatan Akhir

Pelatihan berakhir pada termin ketiga, yakni pemateri melakukan pendampingan mengenai bagaimana penulisan artikel ilmiah dan bagaimana submission di jurnal Ilmiah nasional. Pelaksanaan pendampingan berlangsung 1 hari pada tanggal 25 September 2021 tetap melalui aplikasi *microsoft teams* dan *google classroom*. Pelaksanaan berlangsung lancar dimana keseluruhan peserta sudah mampu melakukan simulasi submission artikel ilmiah di jurnal ilmiah. Penulisan artikel ilmiah yang disubmit disesuaikan dengan *template* yang telah ditentukan oleh jurnal ilmiah. Selanjutnya, pengabdian melakukan analisis keberhasilan PkM yang telah dilaksanakan. Hasil analisis penilaian rata-rata pemahaman konsep peserta yakni: (1) Mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan dan rata-rata kemampuan di atas 75%; (2) Pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu membuat artikel ilmiah dengan cukup baik. Hal ini disebabkan selama pengabdian berlangsung mahasiswa yang mengikuti kegiatan bersikap aktif, sehingga tujuan pengabdian tercapai dengan baik. Keaktifan peserta selama mengikuti pelatihan akan berpengaruh pada ketercapaian target PkM ini. Keaktifan peserta membuktikan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang baik untuk melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah. Motivasi tersebut berdampak terhadap dalam

ketercapaian tujuan PkM ini. Oleh sebab itu, berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam PkM ini.



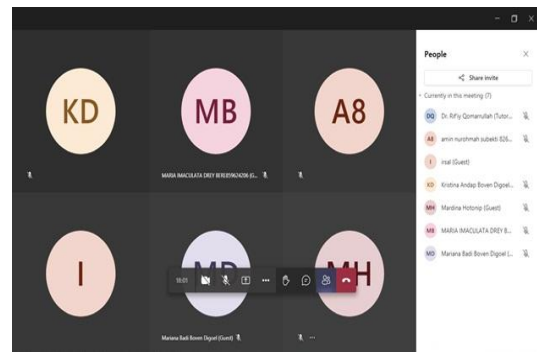
A. Materi Pelatihan PKM



B. Kegiatan Pelatihan Termin Satu



C. Kegiatan Pelatihan Termin Kedua



D. Kegiatan Pelatihan Termin Ketiga dan Evaluasi PKM

### **Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UPBJJ UT Jayapura**

Berdasarkan hasil PkM di atas, selanjutnya dapat dilakukan analisis pembahasan sebagai berikut: *Pertama*, adanya peningkatan pengetahuan dari mahasiswa selama mengikuti kegiatan pelatihan pada termin satu, salah satunya juga dikarenakan pro-aktif dua belah pihak (pemateri dan peserta). Oleh karenanya, hal ini juga berkaitan erat dengan hasil penelitian yang mengidentifikasi bahwa motivasi dan pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil serta kualitas belajar siswa (Kurdi & Qomarrullah, 2020; Kurdi, Qomarrullah, & Putra, 2020). Pelaksanaan kegiatan menulis ilmiah yang baik seringkali terkendala dari dalam diri mahasiswa maupun lingkungan di sekitarnya. Salah satu hambatan tersebut adalah kurangnya motivasi dan pendampingan dari dosen. Motivasi seorang pengajar kepada mahasiswa sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan yang dicapai (Ho, Fido, & Simonovic, 2021). Apabila mahasiswa percaya bahwa pengajarnya adalah fasilitator yang baik, maka hambatan apapun dapat dilewati/terselesaikan; *Kedua*, mahasiswa sebagai peserta pelatihan menemukan pengetahuan baru terkait teknik penulisan artikel dan keterampilan simulasi *submit* pada jurnal ilmiah. Hal tersebut berkaitan dengan hasil riset yang menyatakan jika penerapan pembelajaran berbasis *problem solving learning* dan *project based learning* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan belajar peserta didik (Nurfitriyanti, 2016; Surya, Relmasira,

& Hardini, 2018; Yulianti & Gunawan, 2019). Terbatasnya kesempatan mahasiswa untuk berlatih menulis karya ilmiah dimulai dari lingkup terkecil yakni di dalam kelas. Sistem pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia yang masih dinominasi oleh pembelajaran kognitif yang menyebabkan kurangnya berlatih dalam menulis. Peserta didik lebih diajarkan "learn to know" yakni tentang suatu konsep bukan "learn to do" dimana mampu melaksanakan serta berbuat (Chin, Hsu, & Yau, 2021; Dewi & Primayana, 2019). Salah satu kendala yakni pada umumnya adalah penekanan perkuliahan masih lebih pada pengetahuan konsep; Ketiga, mahasiswa sebagai peserta pelatihan aktif dalam proses interaksi, hal tersebut menunjukkan keberhasilan kegiatan PkM. Oleh sebab itu, dalam proses menulis mahasiswa seringkali harus berhenti dikarenakan kehabisan kata/istilah yang akan diramu/diracik. Konsep belajar aktif merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan keterampilan peserta didik (Qomarrullah, 2015; Shaaruddin & Mohamad, 2017). Kecenderungan perilaku mahasiswa yakni "spoon feed" mengharuskan lembaga pendidikan tinggi untuk terus meningkatkan komitmen terhadap seluruh unsur termasuk pengembangan karya tulis ilmiah mahasiswa UPBJJ UT Jayapura.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan antara lain: (1) Mahasiswa telah memiliki pengetahuan terkait penulisan karya ilmiah; (2) Mahasiswa telah memiliki tambahan pengetahuan dalam menulis artikel ilmiah dan submit pada jurnal ilmiah; dan (3) Partisipasi aktif peserta serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung menunjukkan kebermanfaatan PkM ini. Adapun saran sebagai rekomendasi yang dapat diberikan yakni: (1) Perlunya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah; (2) Perlunya pembiasaan menulis untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa; dan (3) Perlunya pendampingan secara intensif pada mahasiswa untuk memberikan motivasi dalam menulis.

### **Daftar Pustaka**

- Chin, D. C. W., Hsu, C. H. C., & Yau, O. K. T. (2021). Developing a Taxonomy of Informal Learning Space. *International Journal of Education*, 13(4), 86. <https://doi.org/10.5296/ije.v13i4.19016>
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2019). Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts. *International Journal of Education and Learning*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.31763/ije.v1i1.26>
- Disman, D., Ali, M., & Syaom Barliana, M. (2017). The Use of Quantitative Research Method and Statistical Data Analysis in Dissertation: an Evaluation Study. *International Journal of Education*, 10(1), 46. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i1.5566>
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended learning: The New Normal and Emerging Technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>
- Guntoro, T. S., & Qomarrullah, R. (2020). Pelatihan Permainan Olahraga Modifikasi Bagi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Di Kota Jayapura. *Abdimas Unwahas*, 5(2), 78–81. <https://doi.org/10.31942/abd.v5i2.3716>
- Ho, M. H., Fido, D., & Simonovic, B. (2021). An Investigation of the Learning Motivation of Student Studying Accounting Courses in China. *International Journal of Learning and Teaching*, 7(3), 219–225. <https://doi.org/10.18178/ijlt.7.3.219-225>

- Kurdi, & Qomarrullah, R. (2020). Penerapan Model Self-Directed Learning (SDL) dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 0383, 8–21.
- Kurdi, Qomarrullah, R., & Putra, I. P. E. W. (2020). Performance of Papua Petanque Athletes Facing Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 256–262. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i2.25444>
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Qomarrullah, R. (2015). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 2(2), 76–88. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4591>
- Rolón-dow, R., & Bailey, M. J. (2022). Insights on Narrative Analysis from a Study of Racial Microaggressions and Microaffirmations. *American Journal of Qualitative Research*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.29333/ajqr/11456>
- Shaaruddin, J., & Mohamad, M. (2017). Identifying the Effectiveness of Active Learning Strategies and Benefits in Curriculum and Pedagogy Course for Undergraduate TESL Students. *Creative Education*, 08(14), 2312–2324. <https://doi.org/10.4236/ce.2017.814158>
- Sholikhah, N., Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitrayati, D. (2021). Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 382–387. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.3394>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Wandik, Y., Qomarrullah, R., Kurdi, Putra, I. P. E. W., & Wulandari S, L. (2021). Edukasi Preventif Covid-19 Melalui Media Digital di Universitas Cenderawasih Papua. *Journal of Dedicators Community*, 5(1), 66–74. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i1.1195>
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis Problem Based Learning (Pbl) Learning Model: the Effect on Understanding of Concept and Critical Thinking. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02(November), 399–408. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i3.4366>